

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jenis kerusakan yang dapat ditemukan pada ruas Jalan Padang – Solok STA 25+400 sampai dengan STA 35+000 antara lain Retak Buaya, Retak Memanjang, Tambalan, Lubang, dan Amblas.
2. Tingkat atau nilai kerusakan ruas Jalan Padang – Solok STA 25+400 sampai dengan STA 35+000 dengan menggunakan metode *Pavement Condition Index* (PCI) adalah 49,9 termasuk kedalam kondisi Cukup (*Fair*) dengan penjabaran kondisi jalan untuk kerusakan Jelek (*Poor*) berada di STA 26+000 – 27+000 dan STA 34+000 – 35+000 dengan persentase kerusakan 20%. Kondisi jalan untuk kerusakan Cukup (*Fair*) berada di STA 25+400 – 26+000, STA 29+000 – 30+000, STA 32+000 – 33+000 dan 33+000 – 34+000 dengan persentase kerusakan 40%. Kondisi jalan untuk kerusakan Baik (*Good*) berada di STA 27+000 – 28+000, STA 28+000 – 29+000, STA 30+000 – 31+000, dan STA 31+000 – 32+000 dengan persentase kerusakan 40%. Tingkat atau nilai kondisi kerusakan ruas Jalan Padang – Solok STA 25+400 sampai dengan STA 35+000 dengan menggunakan metode *Pavement Condition Index* (PCI) adalah 49,9 menandakan bahwa jalan perlu dimasukkan dalam program pemeliharaan berkala.
3. Tingkat atau nilai prioritas kerusakan ruas Jalan Padang – Solok STA 25+400 sampai dengan STA 35+000 dengan menggunakan metode Bina Marga adalah 6, menandakan bahwa jalan perlu dimasukkan dalam program pemeliharaan berkala.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang diperoleh, penulis menyampaikan saran – saran sebagai berikut :

1. Dinas terkait dan pemerintah setempat sebaiknya lebih memperhatikan atau bertindak tegas terhadap truk yang muatannya melebihi kapasitas yang melewati ruas Jalan Padang – Solok karena kerusakan juga diakibatkan oleh muatan truk yang melebihi kapasitas jalan.
2. Penanganan perbaikan kerusakan jalan diberbagai ruas jalan di berbagai daerah maupun wilayah sebaiknya lebih diperhatikan lagi oleh dinas terkait demi kenyamanan dan keselamatan para pengguna jalan.
3. Agar kerusakan jalan tidak terjadi maka diperlukan pemeliharaan rutin jalan satu kali setahun, jika telah terjadi kerusakan seperti pada ruas Jalan Padang – Solok maka sebaiknya dilakukan perbaikan, sehingga tidak menimbulkan kerusakan yang lebih parah.
4. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan bagi para pembaca tentang penilaian kondisi kerusakan perkerasan jalan khususnya dengan metode *Pavement Condition Index* (PCI) dan metode Bina Marga.